



**WGH**  
STIKES WIDYAGAMA HUSADA



**CONTOH SOAL**

**KEPERAWATAN KOMUNITAS**

Sebagai seorang perawat komunitas, Anda ditugaskan untuk melakukan kunjungan rumah pada seorang pasien lanjut usia dengan riwayat hipertensi. Saat kunjungan, Anda menemukan bahwa pasien jarang mengonsumsi obat antihipertensi yang diresepkan dan tidak konsisten dalam mengukur tekanan darahnya sendiri. Langkah terbaik yang harus Anda ambil adalah?

- A. Membuat jadwal kunjungan rutin lebih sering untuk memantau tekanan darah pasien.
- B. Memberikan informasi mengenai pentingnya mengonsumsi obat antihipertensi dan cara yang benar dalam pengukuran tekanan darah.
- C. Menghubungi dokter untuk mengganti obat antihipertensi yang lebih efektif.
- D. Menganjurkan pasien untuk mencoba pengobatan alternatif yang lebih alami.
- E. Mengidentifikasi faktor-faktor stres yang mempengaruhi tekanan darah pasien.



## **Jawaban yang benar:**

B. Memberikan informasi mengenai pentingnya mengonsumsi obat antihipertensi dan cara yang benar dalam pengukuran tekanan darah.

## **Pembahasan:**

Opsi B merupakan langkah yang paling tepat karena memberikan edukasi kepada pasien tentang pentingnya mengonsumsi obat antihipertensi sesuai resep dan cara yang benar dalam mengukur tekanan darahnya. Hal ini penting untuk meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan dan hasil pengukuran tekanan darah yang akurat.

# CONTOH SOAL

## KEPERAWATAN KOMUNITAS



Seorang perawat komunitas mendapat laporan dari warga sekitar tentang peningkatan kasus penyakit infeksi saluran pernapasan atas di lingkungan sekitar. Tindakan yang paling tepat untuk dilakukan oleh perawat adalah?

- A. Membuat laporan kepada instansi kesehatan setempat untuk mengambil tindakan pencegahan massal.
- B. Memberikan imunisasi kepada semua warga lingkungan yang terkena dampak.
- C. Melakukan surveilans epidemiologi untuk mengidentifikasi pola penyebaran penyakit.
- D. Memberikan informasi kepada warga tentang tanda dan gejala penyakit serta cara pencegahannya.
- E. Menganjurkan warga untuk memakai masker secara teratur.



# PEMBAHASAN CONTOH SOAL KEPERAWATAN KOMUNITAS

## Jawaban yang benar:

D. Memberikan informasi kepada warga tentang tanda dan gejala penyakit serta cara pencegahannya.

## Pembahasan:

Opsi D merupakan langkah yang tepat karena memberikan edukasi kepada warga sekitar mengenai tanda dan gejala penyakit serta cara pencegahannya dapat membantu mencegah penularan penyakit lebih lanjut. Langkah ini juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melakukan tindakan pencegahan pribadi.

# CONTOH SOAL

## KEPERAWATAN KOMUNITAS



Seorang perawat komunitas bertugas di daerah yang mayoritas penduduknya adalah lansia. Salah satu tugasnya adalah melakukan skrining kesehatan rutin. Saat melakukan skrining, perawat menemukan bahwa banyak lansia yang mengalami penurunan fungsi kognitif ringan. Tindakan pertama yang sebaiknya dilakukan oleh perawat adalah?

- A. Merujuk semua lansia dengan penurunan fungsi kognitif ke ahli neurologi.
- B. Memberikan penilaian mendalam terhadap kemampuan kognitif masing-masing lansia.
- C. Membuat program latihan otak untuk meningkatkan fungsi kognitif lansia.
- D. Memberikan informasi kepada keluarga lansia mengenai perubahan yang mungkin terjadi dan cara mengatasinya.
- E. Menyarankan lansia untuk mengonsumsi suplemen khusus untuk meningkatkan fungsi otak.



# PEMBAHASAN CONTOH SOAL KEPERAWATAN KOMUNITAS

## Jawaban yang benar:

D. Memberikan informasi kepada keluarga lansia mengenai perubahan yang mungkin terjadi dan cara mengatasinya.

## Pembahasan:

Opsi D merupakan langkah yang tepat karena mengedukasi keluarga mengenai perubahan yang terjadi pada fungsi kognitif lansia serta memberikan strategi untuk mengatasi perubahan tersebut dapat memberikan dukungan yang sangat dibutuhkan bagi lansia dan keluarganya. Langkah ini juga dapat meningkatkan pemahaman keluarga dalam memberikan perawatan yang tepat.

# CONTOH SOAL

## KEPERAWATAN KOMUNITAS



Seorang perawat komunitas melakukan pengkajian terhadap seorang wanita usia lanjut yang baru saja pulang dari rumah sakit setelah mengalami serangan jantung. Saat melakukan pengkajian, perawat harus memprioritaskan hal-hal berikut, KECUALI?

- A. Riwayat kesehatan pasien, termasuk riwayat serangan jantung sebelumnya.
- B. Evaluasi kepatuhan pasien terhadap obat-obatan pasca-serangan jantung.
- C. Penilaian tingkat stres pasien setelah pulang dari rumah sakit.
- D. Identifikasi kebutuhan rehabilitasi jantung dan program pengembalian kondisi fisik.
- E. Perencanaan untuk merubah pola makan dan program penurunan berat badan.



# PEMBAHASAN CONTOH SOAL KEPERAWATAN KOMUNITAS

## Jawaban yang benar:

E. Perencanaan untuk merubah pola makan dan program penurunan berat badan.

**Pembahasan:** Meskipun penting, perubahan pola makan dan program penurunan berat badan bukanlah prioritas utama dalam tahap pengkajian pasien yang baru saja pulang dari rumah sakit setelah mengalami serangan jantung. Prioritas utama adalah mengevaluasi riwayat kesehatan pasien, kepatuhan terhadap obat-obatan, tingkat stres, dan kebutuhan rehabilitasi jantung.

# CONTOH SOAL

## KEPERAWATAN KOMUNITAS



Seorang perawat komunitas sedang melakukan pengkajian terhadap seorang pasien diabetes tipe 2 yang baru saja dirawat di rumah sakit karena hiperglikemia. Saat melakukan pengkajian, perawat harus memastikan untuk melakukan hal berikut, KECUALI?

- A. Menilai kadar glukosa darah saat ini pasien.
- B. Mengevaluasi penggunaan obat-obatan diabetes dan kepatuhan pasien terhadap regimen pengobatan.
- C. Menanyakan pola makan dan aktivitas fisik pasien.
- D. Memeriksa riwayat komplikasi diabetes yang pernah dialami pasien.
- E. Menyusun program latihan fisik intensif tanpa konsultasi dengan dokter.



# PEMBAHASAN CONTOH SOAL KEPERAWATAN KOMUNITAS

## Jawaban yang benar:

E. Menyusun program latihan fisik intensif tanpa konsultasi dengan dokter.

**Pembahasan:** Menyusun program latihan fisik intensif tanpa konsultasi dokter bukanlah bagian dari tugas perawat komunitas dalam tahap pengkajian terhadap pasien diabetes tipe 2. Perawat perlu bekerja sama dengan dokter untuk merencanakan program latihan fisik yang aman dan sesuai dengan kondisi pasien.

# CONTOH SOAL

## KEPERAWATAN KOMUNITAS



Seorang perawat komunitas melakukan pengkajian terhadap seorang ibu hamil di komunitas setempat. Saat melakukan pengkajian, perawat harus memastikan untuk melakukan hal berikut, KECUALI?

- A. Menilai status nutrisi ibu hamil dan memeriksa berat badan sebelum hamil.
- B. Menyediakan informasi tentang perawatan pranatal yang diperlukan selama kehamilan.
- C. Memberikan vaksinasi lengkap kepada ibu hamil tanpa mempertimbangkan trimester kehamilan.
- D. Menganjurkan ibu hamil untuk mengonsumsi suplemen zat besi sesuai anjuran dokter.
- E. Memeriksa riwayat kesehatan keluarga ibu hamil untuk menilai risiko genetik.



# PEMBAHASAN CONTOH SOAL KEPERAWATAN KOMUNITAS

## Jawaban yang benar:

C. Memberikan vaksinasi lengkap kepada ibu hamil tanpa mempertimbangkan trimester kehamilan.

**Pembahasan:** Memberikan vaksinasi lengkap kepada ibu hamil tanpa mempertimbangkan trimester kehamilan bukanlah bagian dari tugas perawat komunitas dalam tahap pengkajian. Perawat perlu mempertimbangkan keamanan vaksinasi yang diberikan pada setiap trimester kehamilan dan mengikuti panduan medis yang berlaku.



**WGH**  
STIKES WIDYAGAMA HUSADA



**SUDAH PAHAM?**

# Soal 1



Seorang perawat komunitas melakukan pengkajian awal di RW 06 Kelurahan Sukamakmur sebagai bagian dari program deteksi dini risiko penyakit tidak menular (PTM). Berdasarkan hasil **windshield survey**, perawat mencatat bahwa lingkungan padat penduduk, rumah-rumah berdempetan, terdapat genangan air di beberapa titik karena saluran drainase buruk, dan banyak warga membakar sampah di lahan terbuka.

Hasil **wawancara** dengan ketua RT menunjukkan bahwa sebagian besar warga bekerja sebagai buruh harian dan belum memiliki jaminan kesehatan. Masyarakat memiliki pengetahuan tentang ISPA cukup tinggi, namun warga jarang berobat karena merasa biaya kesehatan mahal.

Dari data tersebut, apa aspek pengkajian yang paling perlu dilakukan pada pengkajian awal?

- A. Riwayat penyakit kronis pada setiap keluarga
- B. Tingkat pengetahuan warga tentang ISPA
- C. Persepsi warga terhadap kesehatan dan pelayanan kesehatan**
- D. Jumlah kunjungan warga ke Puskesmas dalam sebulan
- E. Jenis pekerjaan warga dan penghasilannya

**persepsi masyarakat** sebagai inti penting untuk memahami nilai dan keyakinan warga terhadap masalah kesehatan dan akses pelayanan

## Soal 2



Perawat komunitas melakukan kunjungan ke Dusun Sukaasri, daerah pinggiran kota yang memiliki akses jalan sempit dan hanya bisa dilewati sepeda motor. Di dusun tersebut tidak terdapat sarana kesehatan, dan warga harus menempuh 8 km ke Puskesmas terdekat. Dari hasil wawancara, banyak warga tidak memeriksakan kehamilan secara rutin karena sulit transportasi, serta hanya datang ke fasilitas kesehatan saat sudah sakit berat.

Perawat mencatat bahwa bidan desa hanya datang seminggu sekali dan belum ada posyandu aktif.

Apa fokus utama pengkajian dalam situasi tersebut?

- A. Jumlah ibu hamil dan status ANC terakhir
- B. Persepsi ibu hamil terhadap pentingnya pemeriksaan
- C. Kondisi geografis dan akses pelayanan kesehatan**
- D. Jumlah bayi yang lahir dalam 3 bulan terakhir
- E. Peran bidan desa dalam kunjungan rumah

**Kata kunci:** Jarak jauh, tidak ada sarana kesehatan, sulit akses

**Alasan:** Akses layanan penting dikaji dulu karena hambatan geografis memengaruhi semua layanan kesehatan dasar.

# Soal 3



Perawat komunitas sedang melakukan pengkajian di Desa Margamulya. Dari data sekunder yang diperoleh di kantor desa, diketahui bahwa tingkat pendidikan warga sebagian besar hanya lulusan SD, dan angka putus sekolah cukup tinggi di tingkat SMP. Saat FGD dengan tokoh masyarakat, warga menyampaikan bahwa banyak anak-anak lebih memilih membantu orang tua bertani daripada melanjutkan sekolah. Belum ada program bimbingan belajar atau pendidikan kesehatan di desa tersebut.

Apa aspek pengkajian yang perlu diprioritaskan perawat?

- A. Data jumlah anak usia sekolah
- B. Status pekerjaan dan penghasilan orang tua
- C. Persepsi masyarakat tentang pentingnya pendidikan**
- D. Jenis kurikulum yang digunakan di sekolah desa
- E. Program CSR perusahaan untuk beasiswa

**Kata kunci:** Banyak anak putus sekolah, bantu orang tua, FGD

**Alasan:** Persepsi orang tua dan warga memengaruhi keputusan lanjut sekolah—penting dikaji untuk rencana intervensi promosi.

# Soal 4



Perawat komunitas melakukan pengkajian di Kampung Beringin yang berada di bantaran sungai. Hasil observasi partisipatif dan walking survey menunjukkan bahwa banyak rumah tidak memiliki jamban, sampah dibuang ke sungai, dan air sungai keruh digunakan untuk mandi dan mencuci. Anak-anak sering bermain di sekitar sungai tanpa alas kaki. Dalam 3 bulan terakhir, tercatat peningkatan kasus diare dan penyakit kulit pada balita.

Apa prioritas utama dalam pengkajian komunitas ini?

- A. Jumlah balita yang mengalami diare
- B. Jenis penyakit kulit yang dialami anak-anak
- C. Sumber air bersih alternatif yang tersedia
- D. Kebiasaan warga dalam membuang sampah
- E. Kualitas dan pola penggunaan air sungai oleh warga**

**Kata kunci:** Air sungai keruh, mandi/cuci, peningkatan diare  
**Alasan:** Penggunaan air tercemar jadi sumber risiko utama—perlu dikaji sebagai akar masalah kesehatan lingkungan

# Soal 5



Perawat komunitas melakukan pengkajian di Desa Sidoluhur, daerah agraris dengan mayoritas penduduk bekerja sebagai buruh tani musiman. Saat musim panen selesai, banyak warga yang menganggur dan pendapatannya tidak menentu. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian warga tidak mampu membeli makanan bergizi dan tidak rutin memeriksakan kesehatan karena merasa tidak punya biaya.

Beberapa balita tampak kurus dan pucat, serta ibu-ibu mengaku hanya memberi anak mereka nasi dan garam saat penghasilan sedang minim.

Apa fokus pengkajian yang paling tepat untuk situasi tersebut?

- A. Jumlah balita yang mengalami kurang gizi
- B. Ketersediaan program bantuan pangan pemerintah
- C. Penghasilan rata-rata keluarga dalam satu bulan
- D. Pola makan keluarga saat musim paceklik**
- E. Peran kader dalam memantau tumbuh kembang anak

**Kata kunci:** Buruh musiman, penghasilan tak menentu, pola makan  
**Alasan:** Pola makan mencerminkan kondisi ekonomi keluarga, dan jadi indikator awal risiko gizi buruk yang harus dikaji lebih lanjut

## Soal 6



Perawat komunitas melakukan pengkajian di RW 02 Kelurahan Mekarsari, sebuah daerah yang rawan kecelakaan lalu lintas karena berada dekat jalur utama angkutan berat. Hasil observasi menunjukkan bahwa banyak anak-anak berjalan kaki ke sekolah melewati jalan raya tanpa trotoar, dan tidak tersedia rambu lalu lintas di sekitar permukiman. Warga juga mengeluhkan seringnya terjadi kecelakaan kecil terutama saat jam pergi dan pulang sekolah. Saat wawancara dengan warga, mereka menyampaikan rasa khawatir tetapi merasa tidak bisa berbuat banyak karena belum ada dukungan dari pihak berwenang.

Apa fokus pengkajian yang paling relevan dalam situasi ini?

- A. Data jumlah anak yang mengalami kecelakaan
- B. Jenis kecelakaan lalu lintas yang pernah terjadi
- C. Perilaku aman berlalu lintas pada anak usia sekolah
- D. Persepsi warga terhadap risiko keselamatan anak**
- E. Jarak antara rumah dan sekolah anak-anak

**Kata kunci:** Warga khawatir, tidak tahu harus berbuat apa  
**Alasan:** Persepsi warga penting dikaji untuk menggali kesadaran dan kesiapan komunitas dalam menghadapi risiko, serta dasar promosi keselamatan

# Soal 7



Perawat komunitas melakukan pengkajian di daerah padat penduduk RW 09 Kelurahan Sejahtera. Dalam observasi lingkungan, terlihat bahwa warga tinggal di rumah-rumah sempit dan berdekatan, tidak ada taman atau ruang terbuka untuk aktivitas fisik maupun berkumpul. Anak-anak bermain di gang sempit, dan ibu-ibu sering mengeluh kelelahan serta merasa jenuh karena tidak bisa keluar rumah. Saat wawancara, beberapa warga menyatakan merasa stres dan mudah tersinggung, terutama selama masa pandemi yang lalu.

Apa fokus pengkajian yang paling sesuai dalam situasi ini?

- A. Jumlah warga yang mengalami stres dan gangguan tidur
- B. Tingkat aktivitas fisik warga di akhir pekan
- C. Ketersediaan taman atau area bermain umum
- D. Persepsi warga terhadap pentingnya hiburan dan ruang terbuka**
- E. Jumlah kasus gangguan jiwa ringan di Puskesmas

**Kata kunci:** Warga jenuh, stres, tidak ada ruang terbuka

**Alasan:** Persepsi warga membantu menggambarkan kebutuhan psikososial dan pentingnya rekreasi dalam menjaga kesehatan mental komunitas

# Soal 8



Perawat komunitas sedang melakukan pengkajian di Dusun Tegalwaru, daerah yang tergolong terpencil dan belum sepenuhnya terjangkau sinyal internet. Dalam kegiatan penyuluhan sebelumnya, hanya sebagian kecil warga yang hadir, dan sebagian besar ibu rumah tangga mengaku tidak tahu informasi mengenai jadwal posyandu maupun program kesehatan lainnya. Ketua RT menyampaikan bahwa pengumuman biasanya hanya ditempel di papan informasi, sementara tidak semua warga membaca atau datang ke balai dusun.

Apa fokus pengkajian yang paling tepat dalam kondisi tersebut?

- A. **Media komunikasi yang tersedia dan digunakan warga**
- B. Pengetahuan warga tentang jadwal posyandu
- C. Peran RT dalam menyampaikan informasi kesehatan
- D. Jumlah warga yang memiliki handphone
- E. Tingkat kehadiran warga dalam kegiatan penyuluhan

**Kata kunci:** Tidak semua tahu jadwal, papan informasi kurang efektif  
**Alasan:** Mengkaji saluran komunikasi yang efektif menjadi kunci agar pesan kesehatan tersampaikan—ini bagian penting dari subsistem komunikasi

# Soal 9



Perawat komunitas bekerja sama dengan guru UKS dalam program penjangkaran kesehatan siswa SD di wilayah binaan. Hasil observasi menunjukkan banyak siswa mengalami masalah kebersihan diri seperti kuku kotor, rambut berketombe, dan pakaian yang tidak bersih. Saat wawancara dengan guru, disebutkan bahwa beberapa siswa sering mengeluh gatal-gatal dan tidak fokus belajar karena rasa tidak nyaman. Mayoritas orang tua siswa bekerja dan jarang memantau kebersihan anak karena berangkat pagi dan pulang malam.

Apa yang perlu menjadi fokus utama pengkajian dalam kondisi tersebut?

- A. Jenis penyakit kulit yang diderita siswa
- B. Frekuensi mandi anak dalam seminggu
- C. Tingkat pengetahuan anak tentang PHBS**
- D. Peran guru dalam menjaga kebersihan siswa
- E. Peran orang tua dalam pemeliharaan kebersihan anak

**Kata kunci:** Kuku kotor, gatal, tidak fokus, penjangkaran kesehatan

**Alasan:** Pengetahuan anak tentang PHBS penting dikaji untuk dasar promosi kesehatan dan pencegahan penyakit berbasis perilaku

# Soal 10



Perawat komunitas melakukan kunjungan rumah kepada seorang lansia perempuan berusia 72 tahun yang tinggal bersama cucunya yang masih duduk di sekolah dasar. Lansia tersebut memiliki riwayat hipertensi dan sering lupa minum obat. Ia tampak lemah dan mengeluh sering pusing. Dari hasil wawancara, diketahui bahwa anak-anaknya tinggal di luar kota dan jarang pulang. Cucu yang tinggal bersamanya belum memahami cara merawat neneknya. Apa fokus pengkajian yang paling tepat untuk situasi ini?

- A. Pola konsumsi makanan dan minuman lansia setiap hari
- B. Pengetahuan lansia tentang pengobatan hipertensi
- C. Kemampuan cucu dalam merawat dan mendampingi lansia
- D. Dukungan keluarga terhadap pemenuhan kebutuhan lansia**
- E. Jumlah kunjungan anak terhadap orang tua setiap bulan

**Kata kunci:** Tinggal dengan cucu, jarang dikunjungi anak, sering lupa minum obat

**Alasan:** Dukungan keluarga merupakan komponen penting dalam pengkajian sosial, terutama untuk lansia yang bergantung pada orang lain



**WGH**  
STIKES WIDYAGAMA HUSADA



**SUDAH PAHAM?**



*Next*



## Latihan Evaluasi – Soal Nomor 1

Seorang perawat komunitas melakukan pengkajian awal di Dusun Kalibata dalam rangka program pencegahan penyakit berbasis lingkungan. Dalam observasi, ditemukan beberapa rumah berdiri di atas tanah tidak padat, tanpa saluran pembuangan air limbah yang memadai. Banyak warga menggunakan sumur dangkal di dekat lokasi pembuangan sampah. Anak-anak sering menderita gatal-gatal, dan beberapa warga dewasa mengeluh sakit perut berulang. Saat ditanya, warga menyatakan air sumur kadang berbau, tetapi masih digunakan karena tidak ada pilihan lain.

**Apa yang seharusnya menjadi prioritas utama perawat dalam melakukan pengkajian lanjutan?**

- A. Jenis penyakit kulit dan saluran cerna yang diderita warga
- B. Kandungan bakteri pada air sumur
- C. Jumlah rumah yang menggunakan sumur dangkal
- D. Pola penggunaan air dan perilaku higienis warga
- E. Kebiasaan warga membuang sampah dan limbah

## **Latihan Evaluasi – Soal Nomor 2**

Perawat komunitas melaksanakan kunjungan awal ke RW 05 Kelurahan Sumbersari, sebuah daerah rawan banjir. Saat musim hujan, air kerap menggenangi rumah warga selama beberapa hari.

Berdasarkan hasil wawancara, banyak warga yang mengeluhkan munculnya nyamuk dalam jumlah besar setelah banjir surut. Anak-anak dan lansia sering mengalami demam, namun sebagian besar warga hanya mengandalkan obat warung.

Dalam survei lingkungan, ditemukan tumpukan sampah rumah tangga di saluran air dan tidak adanya got permanen.

### **Apa data utama yang perlu dikaji lebih lanjut oleh perawat?**

- A. Jenis keluhan demam dan obat yang dikonsumsi warga
- B. Jumlah kasus demam berdarah dalam 3 bulan terakhir
- C. Pola perilaku warga setelah banjir surut
- D. Ketersediaan layanan kesehatan saat banjir
- E. Sumber informasi kesehatan yang dipercaya warga

### **Latihan Evaluasi – Soal Nomor 3**

Perawat komunitas mengadakan kunjungan rumah ke keluarga yang memiliki balita usia 2 tahun. Anak terlihat kurus, rambut kemerahan, dan perut buncit. Ibu anak tersebut mengatakan mereka jarang membeli lauk karena penghasilan hanya cukup untuk membeli beras. Anak sering sakit dan tidak rutin dibawa ke Posyandu. Ibu juga tampak tidak tahu cara menyusun menu seimbang untuk anaknya.

Perawat mencatat belum ada kegiatan pemberian makanan tambahan (PMT) dan tidak ada kader yang aktif memantau tumbuh kembang anak di wilayah ini.

**Apa yang sebaiknya menjadi fokus pengkajian utama perawat?**

- A. Berat badan anak dibandingkan KMS
- B. Pengetahuan ibu tentang gizi anak
- C. Riwayat penyakit anak 3 bulan terakhir
- D. Jadwal kehadiran ke posyandu
- E. Jumlah anak balita yang ada di wilayah RT tersebut



## Latihan Evaluasi – Soal Nomor 4

Dalam kunjungan ke Desa Kedungjati, perawat komunitas mengikuti kegiatan posyandu lansia. Ia mencatat bahwa hanya sebagian kecil lansia yang hadir. Dari wawancara dengan kader, diketahui sebagian lansia enggan datang karena menganggap dirinya sehat dan tidak butuh pemeriksaan. Sebagian lain menyatakan tidak datang karena tidak ada yang mengantar atau karena tidak tahu jadwal posyandu.

Ketua RT mengatakan bahwa pengumuman hanya disampaikan lewat pengeras suara dan belum ada sistem jemput bola dari kader.

### **Apa data yang paling penting untuk dikaji lebih lanjut?**

- A. Jumlah lansia yang tinggal sendiri di rumah
- B. Riwayat penyakit kronis pada lansia yang tidak hadir
- C. Akses transportasi lansia menuju posyandu
- D. Persepsi lansia terhadap pentingnya pemeriksaan rutin
- E. Frekuensi penyampaian informasi oleh RT dan kader

## **Latihan Evaluasi – Soal Nomor 5**

Perawat komunitas melakukan survei awal di daerah pesisir yang sering terdampak angin kencang dan ombak besar. Dalam wawancara, warga mengaku cemas setiap musim hujan karena rumah mereka mudah roboh. Beberapa keluarga bahkan tidur di tempat tetangga saat cuaca ekstrem. Perawat juga menemukan bahwa tidak ada jalur evakuasi jelas atau pelatihan kesiapsiagaan bencana di wilayah tersebut.

Ketua RT menyebutkan bahwa warga pernah diajak mengikuti sosialisasi kebencanaan, tapi tidak semua datang karena merasa kegiatan itu tidak penting.

**Apa data yang paling tepat untuk dikaji lebih lanjut oleh perawat?**

- A. Frekuensi kejadian bencana alam di wilayah tersebut
- B. Kondisi bangunan rumah warga di daerah pesisir
- C. Kesiapan alat pertolongan pertama di setiap rumah
- D. Jalur evakuasi yang tersedia di lingkungan RW
- E. Persepsi warga terhadap risiko dan kesiapsiagaan bencana



No	Fokus Kasus	Kata Kunci Utama	Jawaban Benar	Alasan Singkat
1	Perilaku higienis warga & air sumur tercemar	Air sumur berbau, masih digunakan, penyakit kulit D & pencernaan	D	Perlu mengkaji pola penggunaan air dan kebiasaan higienis warga.
2	Perilaku warga pasca-banjir & risiko DBD	Banjir, nyamuk banyak, sampah, warga tidak berobat	C	Perilaku warga setelah banjir memengaruhi risiko penyakit berbasis lingkungan.
3	Gizi buruk anak & keterbatasan ekonomi keluarga	Anak kurus, ibu tidak tahu menu, tidak ke posyandu	B	Pengetahuan ibu tentang gizi jadi dasar perubahan perilaku makan anak.
4	Rendahnya partisipasi lansia di posyandu	Lansia merasa sehat, tidak datang	D	Persepsi lansia memengaruhi keikutsertaan dalam program kesehatan.
5	Wilayah rawan bencana, warga tidak siap evakuasi	Tidur di rumah tetangga, sosialisasi tidak diikuti	E	Persepsi risiko penting untuk intervensi kesiapsiagaan komunitas.





# ***TERIMA KASIH***

*Tetep Semangat Masio Gak Onk Seng Nyemangati*

#FirstakerUKNIYES